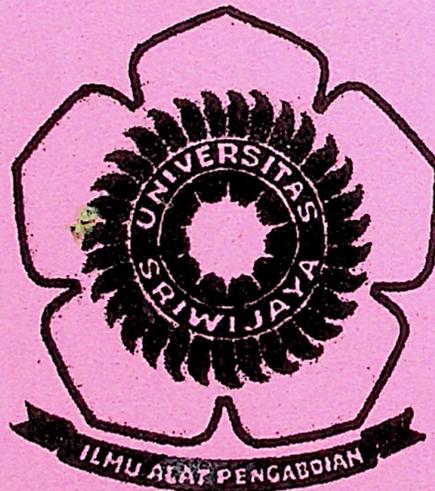


**PERUBAHAN POLA PERILAKU KONSUMSI AIR MINUM  
MASYARAKAT PADA KELURAHAN KARANG ANYAR KECAMATAN  
GANDUS KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosiologi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Jurusan Sosiologi  
Universitas Sriwijaya**



Oleh:

M. Rizki Afriza

07071002044

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

S  
658.834207

Riz

P

2014

27/3/2008

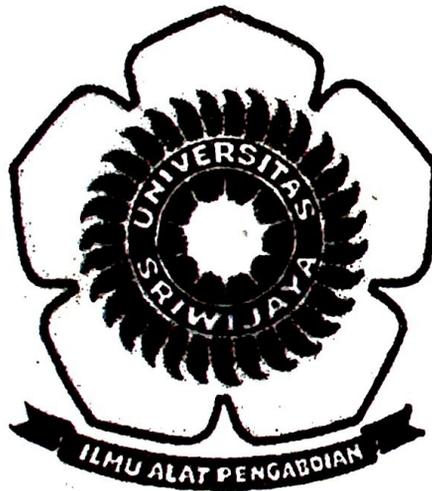
**PERUBAHAN POLA PERILAKU KONSUMSI AIR MINUM  
MASYARAKAT PADA KELURAHAN KARANG ANYAR KECAMATAN  
GANDUS KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosiologi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Jurusan Sosiologi**

**Universitas Sriwijaya**



Oleh:

M. Rizki Afriza

07071002044

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERUBAHAN POLA PERILAKU KONSUMSI AIR MINUM  
MASYARAKAT PADA KELURAHAN KARANG ANYAR KECAMATAN  
GANDUS KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk mengikuti ujian komprehensif dalam memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Diajukan Oleh :

**M RIZKI AFRIZA**  
**07071002044**

**Pembimbing I**

**Dr. Ridha Tagwa**  
**NIP. 196612311993031018**



---

**Pembimbing II**

**Mery Yanti., S.Sos., MA**  
**NIP. 197705042000122001**



---

**PERUBAHAN POLA PERILAKU KONSUMSI AIR MINUM  
MASYARAKAT PADA KELURAHAN KARANG ANYAR KECAMATAN  
GANDUS KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan  
Dinyatakan Berhasil Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi**

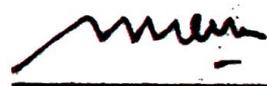
**Pada Tanggal, 3 Juli 2014**

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Dr. Ridha Taqwa  
Ketua**



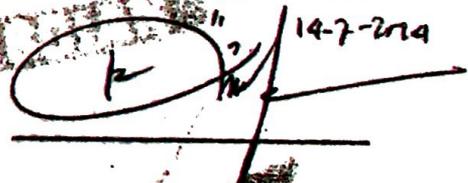
**Mery Yanti, S.Sos., MA  
Anggota**



**Dr. Alfira, M.Si  
Anggota**



**Rudy Kurniawan, S.Th.L., M.Si  
Anggota**



**Indralaya, Juli 2014  
Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dekan,**

**Prof. Dr. Kas. M. Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Perubahan Pola Perilaku Konsumsi Air Minum Masyarakat Pada Kelurahan Karang Anyar Kota Palembang. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana proses dan makna perubahan pola perilaku konsumsi air minum pada kelurahan Karang Anyar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan makna perubahan pola perilaku konsumsi pada masyarakat kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi, Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yaitu rumah tangga yang telah mengkonsumsi air minum isi ulang selama 8 tahun, pemilik depot dan pegawai depot air minum isi ulang, data atau informasi yang diperoleh sudah cukup dan tidak ada lagi variasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dimanaproses perubahan pola perilaku konsumsi ini terjadi melalui tiga tahapnya yakni internalisasi, objektivikasi, dan eksternalisasi. dimana, proses tersebut berjalan sangat lama, yakni dari adanya kendala terhadap pemakaian air sunga dan air PDAM, mencari informasi air minum isi ulang sampai dengan mengkonsumsi air isi ulang sehingga akhirnya masyarakat menyadari dan merasakan hasil dari pemakain air minum isi ulang. Hasil didapat tersebut adalah, tiga makna yaitu praktis, kesehatan, dan ekonomis.

*Kata kunci: perilaku konsumsi, Air minum*

### Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing I



**Dr. Ridhah Taqwa**  
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



**Mery Yanti, S.Sos., M.A**  
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum**  
NIP. 196507121993031003

# **MOTTO**

**"Berangkat dengan penuh keyakinan**

**Berjalan dengan penuh keikhlasan**

**Istiqomah dalam menghadapi cobaan**

**YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH**

**( TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid )"**

**" Berlari tidak Akan menyelesaikan masalah**

**hadipilah dan katakan**

***Hasbiyallah Wal Ni'mal Wakil Ni'mal Maula Wal Ni'man Nasir"***

**'M Rizki Afriza'**

**SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA:**

- 1. ALLAH SWT**
- 2. Orang tuaku Tercinta**
- 3. Adik-adiku tercinta**
- 4. Seluruh angkatan Sos 07**
- 5. Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahilahi robbil'alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat hidayah, ridho dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERUBAHAN POLA PERILAKU KONSUMSI AIR MINUM MASYARAKAT PADA KELURAHAN KARANG ANYAR KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG”** sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi.

Penulisan skripsi ini ternyata tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. .Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Dadang M. Purnama, M.Hum., selaku ketua Jurusan Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya
8. Bapak Dr. Ridha Taqwa selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan hingga akhir penyusunan. maaf kalau selama skripsi ini merepotkan bapak saya Doakan Semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan-kebaikan bapak Amin ya rabbal alamin...
9. Ibu Mery Yanti., S.Sos., M.A selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memeriksa, memberikan bimbingan, saran, nasehat dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. maaf kalau selama pembuatan skripsi ini merepotkan ibu, Saya Doakan Semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan-kebaikan Ibu. Amin ya rabbal alamin.
10. Seluruh dosen dan karyawan FISIP, Mbak Siska, Mbak Yuni, Kak Pudin dan Pak Agus yang telah banyak memberikan bantuan selama perkuliahan di kampus FISIP Universitas Sriwijaya.
11. Kepada Orang tuaku tercinta , terima kasih yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa saya balas, semoga allah

memberikan kalian yang terbaik didunia dan akhirat amin...amin ya rabbal a'lamin

12. Buat sahabatku Wawan, Didi, yuni, Zerry, Septa, Padli, Boem, Relling, Ririn, Selvi, Rizky Rahmadiana, Dimas, Hamyadi, Sucipto, Ares, Okky, Tiwi, Dian, Melta, Hendra, Andri, Kharwin, Agus, Kimin , Ani, Aghita semuanya yang telah mengajarkanku arti kekeluargaan, tanggung jawab, dan kepedulian. Terima kasih banyak atas segala kebersamaan dan waktu yang telah kalian berikan kepadaku selama ini.
13. Untuk seluruh teman-teman Sosiologi 2007 terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup, ini akan menjadi sebuah kenangan yang berkesan.
14. Rekan-Rekan Percia band Bang Yuss, Ridho, Hady dan para Percia Family terima kasih atas semangat dukunganya dan waktunya untuk menunggu sampai selesai. "LANJOT LAGI".
15. Terimakasih untuk Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian ini sampai selesai dan juga untuk para informan yang bersedia memberikan informasi demi terselesaikanya penelitian ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang terbaik, namun penulis menyadari keterbatasan pengetahuan, kemampuan, kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan pahala, kebaikan dan limpahan kasih sayang dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin ya Robbal A'lamin.*

Indralaya, Juni 2014

M Rizki Afriza

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5 Tinjauan Pustaka.....	7
1.6 Kerangka Pemikiran.....	11

1.7 Metode Penelitian.....	16
1.7.1 Sifat Dan Jenis Penelitian .....	16
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	17
1.7.3 Unit Analisis Data .....	17
1.7.4 Informan Penelitian .....	17
1.7.5 Definisi Konsep.....	18
1.7.6 Data Dan Sumber data .....	19
1.7.6.1 Data Primer .....	19
1.7.6.2 Data Sekunder.....	19
1.8 Teknik Pengumpulan Data.....	20
1.9 Teknik Analisis Data.....	22

## **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

2.1 Gambaran Umum Kelurahan Karang Anyar .....	24
2.2 Letak Geografis Kelurahan Karang Anyar .....	26
2.3 Keadaan Iklim.....	26
2.4 Jumlah Penduduk.....	27
2.5 Agama.....	27
2.6 Pendidikan .....	28
2.7 Pekerjaan.....	30
2.8 Tingkat Pendapatan.....	32
2.9 Kelompok Umur.....	34

2.10 Sarana Perekonomian.....	35
2.11 Sarana Peribadatan.....	35
2.12 Sarana Kesehatan.....	35
2.13 Sarana Pariwisata.....	36
2.14 Sosial Budaya.....	37
2.15 Informan.....	37
2.15.1 Informan Pendukung.....	39

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

3.1 Proses perubahan pola konsumsi air minum.....	41
3.2 Makna perubahan pola konsumsi air minum isi ulang.....	51
3.2.1 Praktis.....	51
3.2.2 Kesehatan.....	52
3.2.3 Ekonomis.....	54

### **BAB IV PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Agama Masyarakat Kelurahan Karang Anyar .....	27
Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Karang Anyar .....	28
Tabel 1.3 Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang.....	30
Tabel 1.4 Penghasilan/Pendapatan Keluarga perbulan kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus kota Palembang.....	32
Tabel 1.5 Data Penduduk WNI Berdasarkan Kelompok Umur .....	34
Tabel 1.6 Data Informan dan Informan Pendukung .....	40
Tabel 1.7 Proses perubahan pola perilaku konsumsi masyarakat kelurahan Karang Anyar Kota Palembang.....	50
Tabel 1.8 Makna perubahan pola perilaku konsumsi masyarakat kelurahan Karang Anyar Kota Palembang.....	56

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Pemikiran.....	14

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Secara sosiologis konsumsi dipandang lebih dari sekedar pemenuhan yang bersifat alamiah tetapi terkait juga dengan aspek sosial budaya yang berhubungan dengan selera, identitas, dan gaya hidup yang dinamis juga memberikan makna, kualitas simbolik dan persepsi tentang posisi seseorang dalam masyarakat. Dalam sosiologis konsumsi sering dikaitkan dengan status simbol yang merupakan kedudukan tertentu yang dimiliki seseorang atau yang melekat pada diri seseorang yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-harinya. Beberapa ciri tertentu yang dikaitkan sebagai status simbol, misalnya cara berpakaian, pergaulan, cara mengisi waktu senggang dan corak menghiasi kediaman dan seterusnya (Sipatuhar, 2011).

Konsumsi juga sebagai ciri yang dianggap status simbol dan indikator gaya hidup kelompok status berputar pada satu sumbu yang sama yakni kebutuhan untuk mempertahankan eksistensi ditengah-tengah lingkungan sosial budayanya. Konsumsi berlebihan memiliki ketidaksamaan makna dan pola pada suatu wilayah dan tidak sama pola pada suatu kelompok hal ini karena faktor perbedaan sosial budaya masyarakat seperti; nilai, kelas sosial, ras, usia, dan kepentingan ( Damsar, 2002). Berbicara tentang konsumsi Penduduk perkotaan sekarang ini tidaklah mudah mengkonsumsi air minum yang sehat dan aman. Perlu usaha lebih bagi penduduk perkotaan agar mereka tetap dapat mengkonsumsi air yang sehat dan aman, misalnya dengan menjaga sanitasi, menghindari pencemaran air yang dapat membahayakan kesehatan dan berlangganan layanan air perkotaan. Air bersih sangat sulit ditemukan

karena, banyak air sudah tercemar termasuk air yang disungai sehingga masyarakat sekarang ini sangat memerlukan air bersih di kehidupan sehari-harinya.

padahal, jumlah kandungan air di bumi hampir 326 juta kubik mil. Sebanyak 72% permukaan bumi tertutup oleh air, sementara di dalam tubuh manusia harus terdapat banyak kandungan air yakni, berkisar sekitar 60 persen dari berat badan manusia dan kegiatan juga sehari-hari memerlukan air bersih.

Air bersih sangat dibutuhkan oleh manusia, elemen alam ini digunakan sebagai minuman pokok dan terlebih lagi untuk tujuan-tujuan pemurnian, barang kali kita menemukan moral masyarakat yang mencerminkan bahwa air merupakan komponen dan elemen utama kehidupan. Masyarakat perkotaan memiliki aktivitas yang sangat banyak dimana semakin banyak aktivitas maka akan semakin banyak mengkonsumsi air, maka dari itu perlu di perhatikan perilaku konsumsi air masyarakat agar kesehatan tetap terjamin sehingga aktivitas bisa berjalan dengan lancar. Menurut dokter dan ahli kesehatan, manusia wajib minum air putih minimal 8 gelas per hari. Air yang dipertunjukkan bagi konsumsi manusia harus berasal dari sumber air bersih dan aman berikut batasan-batasan sumber air bersih dan aman:

- Bebas dari kontaminasi kuman atau bibit penyakit.
- Bebas dari substansi kimia yang berbahaya dan beracun.
- Tidak berasa dan berbau.
- Dapat dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan domestic/rumah tangga.
- Memenuhi standar minimal yang dikemukakan oleh WHO atau departemen kesehatan RI.

Air yang sehat dan aman untuk dikonsumsi dapat bermanfaat untuk membilas racun dari organ vital, membawa nutrisi ke sel tubuh dan menghasilkan kelembapan bagi jaringan telinga, hidung dan tenggorokan. Selain itu dapat menjaga

keseimbangan pH pada tubuh, menjaga suhu tubuh, melancarkan metabolisme, menjaga kesehatan pernafasan, mencegah konstipasi, rasa panas pada perut, sakit kepala sebelah (migrain), radang dan infeksi lambung, batu ginjal, penyakit kardiovaskuler, nyeri sendi, sakit punggung dan osteoporosis. Kurangnya air dalam tubuh dapat menyebabkan dehidrasi, yaitu keadaan yang timbul karena tubuh kekurangan air sehingga tidak dapat menjalankan fungsi normalnya (ManyuLL, <http://looksinebo.wordpress.com/2011/02/15/air-minum-sehat-dan-aman-bagi-masyarakat-perkotaan/>).

Air dikatakan tercemar bila mengandung bibit penyakit, parasit, bahan-bahan kimia yang berbahaya (Mubarak, wahid I dan chayatin nurul. 2009). Menurut Dr. Ruddock “ tidak ada minuman di dunia ini yang bisa aman dikonsumsi, tanpa perasa dan warna yang mencurigakan selain air murni.” Sekarang ini air bisa dijadikan suatu peluang usaha dimana terdapat banyak sekali AMIU (Air Minum Isi ulang) dan masyarakat banyak sekali yang menggunakan AMIU (Motoadmojo, 2005).

Penggunaan air minum isi ulang ini membuat berubahnya pola perilaku konsumsi air minum dimasyarakat. perubahan ini terjadi secara langsung tetapi memerlukan orientasi waktu, bila berbicara tentang orientasi waktu atau pandangan tentang waktu, dapat di bedakan menurut aspek berikut:

1. Cara memikir masa depan. Masa depan mungkin akan dihadapi secara pasif atau sebagai masa depan yang dibangun secara aktif. Pandangan pertama ini mengesankan antisipasi dan adaptasi. Pandangan kedua mengesankan pada perencanaan dan pembentukan masa depan.
2. Dominannya nilai yang menekankan perubahan dan kemajuan (disebut orientasi progresif) atau menekankan perulangan, kesamaan, dan ketertiban (disebut orientasi konservatif) (sztompka, 2007).

Perubahan pola perilaku konsumsi tersebut merupakan suatu proses sosial, sebuah proses sosial itu mungkin mengarah ketujuan tertentu atau mungkin juga tidak. Proses yang mengarah (purposive) biasanya tak dapat diubah dan sering bersifat kumulatif. Proses Perubahan pola perilaku konsumsi seorang individu dipengaruhi oleh tingkat kepentingan dan kebutuhan individu atau kelompok karena inilah sekarang ini banyak masyarakat merubah perilaku konsumsi air minumannya ke air minum isi ulang (AMIU).

Perubahan ini terjadi juga pada masyarakat di kelurahan karang anyar kota Palembang, masyarakatnya merubah perilaku konsumsi air minumannya ke air minum isi ulang perubahan ini terjadi sudah lebih kurang 8 tahun. Daerah Karang Anyar ini berada di pinggiran kota Palembang tempatnya berada di pinggiran sungai musu. Di sana juga terdapat beberapa pabrik yang salah satunya pabrik karet dan pabrik kecap Mikado. Air sungai hanya di gunakan masyarakat untuk mencuci dan mandi tidak digunakan masyarakat untuk air minum. Masyarakat Karang Anyar lebih dari tujuh tahun tidak menggunakan air PAM.

Sebelum menggunakan air minum isi ulang, masyarakat kelurahan Karang Anyar ini membeli dari pedagang air keliling biasanya pedagang air tersebut menggunakan becak mereka juga memiliki satu cara lagi untuk mengatasi masalah selain dengan membeli dari pedagang air yaitu dengan menampung air hujan Tetapi cara ini hanya digunakan pada waktu musim hujan saja. Tetapi sekarang ini masyarakat Karang Anyar tersebut sudah tidak kesulitan lagi karena sudah ada 4 buah depot air minum isi ulang, sehingga masyarakat Karang Anyar mudah mendapatkan air untuk minum. Air minum isi ulang di depot harganya jauh lebih

murah dibandingkan air minum isi ulang yang berasal dari pabrik yakni seharga 3000 rupiah pergallon kalau air isi ulang dari pabrik seharga 22500 rupiah pergallon cara mendapatkannya pun berbeda kalau air minum isi ulang biasa tinggal datang kedepot-depot air minum saja tetapi kalau air minum isi ulang pabrik dengan cara ditukar ditoko-toko itupun hanya toko-toko tertentu saja yang memilikinya. konsumsi air minum isi ulang seperti yang terjadi pada masyarakat kelurahan Karang Anyar ini sudah menjadi sebuah gaya hidup, ini sangat erat kaitanya pada perkembangan zaman dan teknologi selain itu merupakan ciri dari perkembangan pola pikir masyarakat yang sudah maju.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana proses perubahan pola perilaku konsumsi di masyarakat kelurahan Karang Anyar kecamatan Gandus kota Palembang ?
2. Bagaimana makna perubahan pola perilaku konsumsi air minum masyarakat masyarakat kelurahan Karang Anyar kecamatan Gandus kota Palembang?

### **I.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses perubahan pola perilaku konsumsi air minum dari air minum masak sendiri ke air minum isi ulang masyarakat kelurahan Karang Anyar kecamatan Gandus kota Palembang.
2. Mengetahui makna perubahan pola perilaku konsumsi air minum ini pada masyarakat kelurahan Karang Anyar kecamatan Gandus kota Palembang

### **I.4 Manfaat Penelitian**

#### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmu-ilmu sosial, khususnya sosiologi serta untuk memahami berbagai dimensi yang berkaitan dengan studi sosial tentang perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi air minum isi ulang.

#### **I.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang berarti bagi praktisi dan akademisi dalam studi lanjutan mengungkapkan aspek yang berkaitan dengan perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi air minum isi ulang (AMIU).

2. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk perkembangan perilaku manusia. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan, khususnya yang terkait dengan masalah penelitian ini.

### **I.5 Tinjauan Pustaka**

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang diharapkan agar dapat meningkatkan hasil penelitian. yang pertama adalah penelitian dari seorang yang bernama Kurniawan Jabar Malik yang dimana penelitiannya berjudul "Perilaku Konsumen Terhadap Air Minum Dalam Kemasan" dimana penelitiannya ini agar masyarakat benar-benar mengetahui manfaat dan tujuan AMDK. dan hasilnya adalah AMDK ini Praktis Hal tersebut disadari masyarakat saat melakukan perjalanan, betapa repotnya mereka harus menyiapkan bekal, jika dahulu mereka memanfaatkan air PAM dan merebusnya terlebih dahulu, tentu akan merepotkan diri sendiri. Hal itupun berkembang hingga sekarang, tidak hanya untuk keperluan bepergian, saat ini pun AMDK seolah-olah menjadi konsumsi wajib bagi rumah tangga. Higienis Air sumur maupun pam belum tentu dapat dikatakan higienis dan layak untuk diminum, AMDK yang melalui promosinya menyatakan bahwa terdapat beberapa proses sebelum air tersebut dituangkan dalam kemasan. Hal tersebut cenderung mengubah pola pikir masyarakat, bahwa AMDK tentunya terjamin kebersihan dan layak untuk diminum. Ekonomis Beberapa AMDK memiliki persamaan dari segi harga, tidak terlalu mahal dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Memang pada awalnya mereka berpikir bahwa dapat membawa sendiri air minum ataupun memasaknya ketika di rumah. Namun dengan adanya AMDK, pola tersebut berubah, AMDK dengan harga yang terjangkau dan beberapa keunggulan tentunya menjadi pilihan masyarakat dalam

konsumsi rumah tangga mereka. Tampilan Kemasan AMDK dengan kemasan yang menarik tentunya mempengaruhi masyarakat, berbeda dengan sumber air lainnya, yang harus diproses terlebih dahulu baru layak untuk diminum. Dengan tampilan yang atraktif dan menarik tentunya akan membuat masyarakat lebih tertarik. Gaya Hidup Pola hidup masyarakat yang semakin modern dan tingkat kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks serta keinginan sesuatu yang serba cepat, membuat AMDK menjadi pilihan. Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menginginkan sesuatu yang cepat, praktis, nyaman, namun tetap memperhatikan faktor kesehatan.

yang kedua adalah penelitian dari seorang mahasiswi S2 yang bernama Meilani Rosdiana dari yang berjudul “Studi Tentang Tingkat Keyakinan dan Perilaku Konsumsi Air minum Depo Isi Ulang di Semarang”. Dimana penelitiannya ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman responden, berdasar latar belakang masing – masing, terhadap isu buruk AMDIU dan pengaruhnya terhadap tingkat keyakinan, yang menentukan perilaku konsumsi produk tersebut. Dari penentuan sampel penelitian sebanyak 400 responden, menggunakan teknik purposive random sampling, didapat 60% responden mengetahui adanya isu buruk tentang produk AMDIU. Isu yang paling banyak diketahui responden adalah adanya kandungan mikroba (33% responden). Tetapi, sebanyak 75% responden menyatakan AMDIU tidak berbahaya terhadap kesehatan, 58% responden memiliki persepsi tidak ada risiko dalam mengkonsumsi AMDIU, serta 83% responden berpendapat bahwa kemasan produk tersebut bersih. Alasan responden dalam mengkonsumsi AMDIU terutama karena praktis (63% responden) dan bersih (18% responden). Tingkat keyakinan dan alasan tersebut mendorong responden dengan latar belakang yang berbeda, tetap

menggunakan AMDIU untuk berbagai kebutuhan, seperti minum - memasak dan minum saja. Pada penelitian diketahui bahwa AMDIU diterima masyarakat karena ekonomis, praktis, mudah didapat, dan mutunya cukup baik. Pola perilaku seseorang dalam mengkonsumsi suatu produk ditentukan berdasar latar belakang masing – masing dan tingkat keyakinannya terhadap produk tersebut.

Penelitian yang ketiga ini dari 3 orang Dwi eko waluyo, Dewi Agustini Santoso, dan Andika Rozi Ali Kurniawan yang berasal dari universitas dian nuswatoro fakultas teknik program studi teknik industri penelitian mereka berjudul “Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Air Minum Isi Ulang” dari penelitian mereka terdapat Faktor perilaku konsumen terdiri dari faktor individual yang meliputi variabel pendidikan, penghasilan, dan faktor strategi pemasaran yang meliputi : harga, kualitas, distribusi dan promosi.

Penelitian ini dilakukan diwilayah Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dan mengambil sampel 100 orang konsumen air minum isi ulang dengan cara memberi sejumlah pertanyaan dalam bentuk koesioner. Dalam penelitian kali ini dilakukan analisa menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel ? variabel seperti pendidikan, penghasilan, harga, kualitas, distribusi dan promosi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen dalam pembelian air minum isi ulang. Dari keenam variabel tersebut variabel kualitas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap perilaku konsumen dalam pembelian produk air minum isi ulang.

Dalam penelitian yang saya lakukan yakni “Perubahan pola perilaku konsumsi air minum masyarakat pada Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang” Penelitian saya ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian di atas, dimana pada peneliti yang pertama bernama Kurniawan Jabar Malik yang dimana penelitiannya berjudul "Perilaku Konsumen Terhadap Air Minum Dalam Kemasan", dimana penelitian ini lebih kepada air kemasan dan AMDK menjadi pilihan karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menginginkan sesuatu yang cepat, praktis, nyaman, namun tetap memperhatikan faktor kesehatan. Yang kedua Meilani Rosdiana dari yang berjudul “Studi Tentang Tingkat Keyakinan dan Perilaku Konsumsi Air minum Depo Isi Ulang di Semarang”. Pada penelitian diketahui bahwa AMDIU diterima masyarakat karena ekonomis, praktis, mudah didapat, dan mutunya cukup baik. Dan yang ketiga Dwi eko waluyo, Dewi Agustini Santoso, dan Andika Rozi Ali Kurniawan penelitian mereka berjudul “Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Air Minum Isi Ulang” sedangkan yang saya teliti adalah, lebih kepada mengapa masyarakat merubah pola perilaku konsumsi air minumnya ke air minum isi ulang bagaimana proses perubahan pola konsumsinya dan apa makna yang didapat dari perubahan pola konsumsi tersebut.

yang dimana lokasi yang saya pilih untuk penelitian ini adalah kelurahan Karang Anyar dimana pada daerah tersebut berdekatan sekali dengan sungai musi masyarakat disini memiliki kondisi ekonomi yang bermacam-macam seperti perkampungan pada umumnya. Sudah beberapa tahun belakangan ini masyarakat Karang Anyar mengkonsumsi air minum isi ulang tapi bagaimana proses mereka mengubah pola

konsumsi air minum mereka dan apa makna yang didapat dari perubahan pola konsumsi tersebut, inilah yang menjadi salah satu tujuan penelitian saya.

## I.6 Kerangka Pemikiran

### I.6.1 Teori Konstruksi Sosial

Teori Kontruksi Sosial ini Saya gunakan hanya untuk mendukung penelitian saya tentang “ Perubahan Pola Konsumsi Air minum dari Masak Sendiri ke Isi Ulang “ dimana saya ambil dari teorinya Peter L. Berger dan Thomass Luckmann. Bagi Berger, masyarakat merupakan fenomena dialektis dalam pengertian bahwa masyarakat adalah suatu produk manusia yang akan selalu memberi tindak balik kepada produsennya. Masyarakat tidak memiliki bentuk lain kecuali untuk yang diberikan padanya oleh aktivitas dan kesadaran manusia. Setiap masyarakat manusia adalah suatu usaha pembangunan dunia. Proses dialektik fundamental dari masyarakat terdiri dari tiga momentum atau langkah yaitu *eksternalisasi*, *obyektivasi* dan *internalisasi*.

Dimana terdapat beberapa asumsi dasar dari Teori Konstruksi Sosial Berger dan Luckmann. Adapun asumsi-asumsinya tersebut adalah:

- a. Realitas merupakan hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunai sosial di sekelilingnya.
- b. Hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial tempat pemikiran itu timbul, bersifat berkembang dan dilembagakan.
- c. Kehidupan masyarakat itu dikonstruksi secara terus menerus.
- d. Membedakan antara realitas dengan pengetahuan. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam kenyataan yang diakui sebagai memiliki keberadaan (*being*) yang tidak bergantung kepada kehendak kita sendiri. Sementara pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.

Berger dan Luckman mengatakan bahwa realitas sosial terdiri dari tiga macam; yaitu realitas subyektif, realitas obyektif dan realitas simbolik. Realitas

*common sense knowledge* (pengetahuan akal-sehat). *Common sense* adalah pengetahuan yang dimiliki individu bersama individu-individu lainnya dalam kegiatan rutin yang normal, dan sudah jelas dengan sendirinya, dalam kehidupan sehari-hari (Berger dan Luckmann, 1990).

Jadi Dialetika berger dan Luckmann melalui beberapa proses yaitu Internalisasi, Objektivikasi, dan Eksternalisasi dan ini berlangsung dalam kehidupan masyarakat dengan tiga proses inilah bisa memperkuat teori saya ini.

Untuk dapat memperkuat penelitian, teori Konstruksi Sosial Berger dan Luckmann, akan saya modifikasi untuk tujuan analisis “Perubahan Pola Perilaku Konsumsi Air Minum Di Masyarakat Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang” dapat dirumuskan sebagai berikut :

obyektif adalah realitas yang terbentuk dari pengalaman dunia obyektif yang berada diluar individu, dan realitas ini dianggap sebagai kenyataan. Realitas simbolik merupakan ekspresi simbolik dari realitas obyektif dalam berbagai bentuk. Sedangkan realitas subjektif adalah realitas yang terbentuk sebagai proses penyerapan kembali realitas obyektif dan simbolik kedalam individu melalui proses internalisasi (Berger dan Luckmann, 1990).

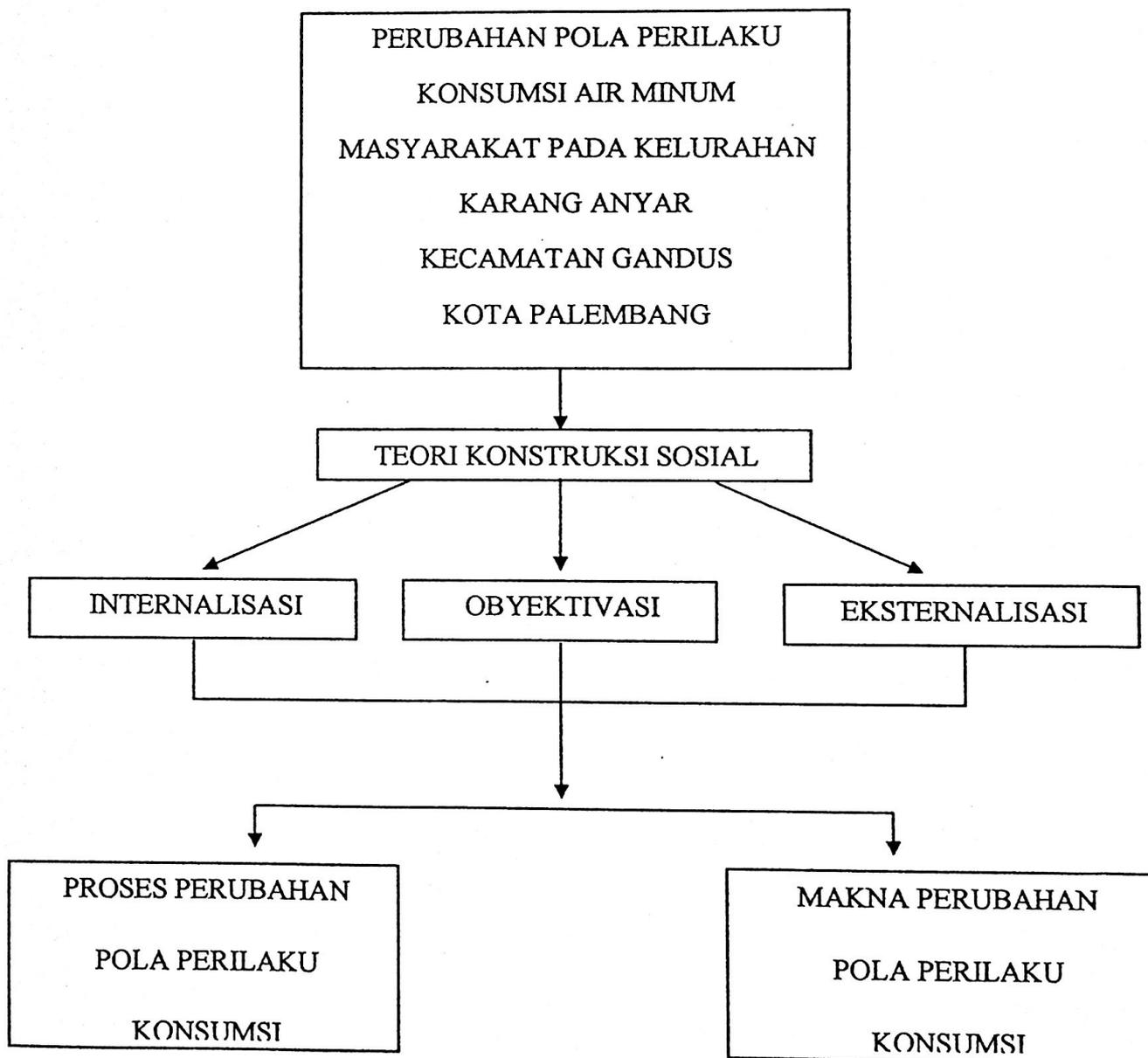
Internalisasi berlangsung seumur hidup melibatkan sosialisasi, baik primer maupun sekunder. Internalisasi adalah proses penerimaan definisi situasi yang disampaikan orang lain tentang dunia institusional. Dengan diterimanya definisi-definisi tersebut, individu pun bahkan hanya mampu mamahami definisi orang lain, tetapi lebih dari itu, turut mengkonstruksi definisi bersama. Dalam proses mengkonstruksi inilah, individu berperan aktif sebagai pembentuk, pemelihara, sekaligus perubah masyarakat.

Obyektivasi merupakan sistem tanda, meliputi sistem tanda tangan, sistem gerak-gerak badan yang berpola, dan sebagainya. Bahasa, sebagai sistem tanda-tanda suara, merupakan sistem tanda yang paling penting. merupakan sarana untuk memelihara realitas obyektif. Dengan bahasa realitas obyektif masa lalu dapat diwariskan ke generasi sekarang, dan berlanjut ke masa depan. Bahasa memungkinkan menghadirkan obyek tersebut ke dalam situasi tatap muka

Kenyataan sosial adalah hasil (eksternalisasi) dari internalisasi dan obyektivasi manusia terhadap pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Atau, secara sederhana, eksternalisasi dipengaruhi oleh *stock of knowledge* (cadangan pengetahuan) yang dimilikinya. Cadangan sosial pengetahuan adalah akumulasi dari

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORI KONSTRUKSI SOSIAL

PETER L. BERGER dan THOMAS LUCKMAN



Gambar 1: kerangka teori konstruksi sosial

Perubahan pola perilaku konsumsi air minum masyarakat pada kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang dimana di sesuaikan dengan teori kontruksi sosial

Pertama, Masyarakat menggunakan Air Minum isi Ulang melalui proses internalisasi, yaitu penyerapan kembali realitas obyektif dan simbolik kedalam individu melalui proses internalisasi, yaitu dimana masyarakat menggunakan Air Minum Isi Ulang Karena kendala terhadap Lingkungan sekitar yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan Air Minum isi Ulang, yaitu dimana sungai di kelurahan karang anyar dianggap tidak layak diminum dan juga ada pengaruh dari orang-orang yang mengkonsumsi air minum isi ulang terlebih dulu di kelurahan karang anyar ini untuk mendapatkan air bersih pun susah selain membeli air dari pedagang keliling dan menunggu turunya hujan.

Kedua, kemudian pada tahap obyektivikasi masyarakat di perkenalkan denagan depot air minum isi ulang dimana pada proses objektivasi masyarakat mulai mencari tahu informasi tentang Air minum Isi Ulang mereka mulai menggunakan Air minum isi ulang dalam kehidupan sehari-harinya.

Ketiga, pada tahap eksternalisasi yaitu dimana masyarakat yang telah menggunakan air minum isi ulang menyadari suatu hasil yang didapatkan setelah menggunakan air minum isi ulang Yaitu :

1. Proses perubahan pola perilaku konsumsi Air minum pada masyarakat kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang.
2. Mengetahui apa makna dari perubahan Pola perilaku konsumsi air minum dimasyarakat kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang.

## **1.7 Metode penelitian**

### **1.7.1 Sifat dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dikaji, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2006). Metodologi kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam hal ini peneliti menggunakan Metode Fenomenologis ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang mencari arti dari pengalaman kehidupan. Peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan. Tujuan penelitian ini ialah menemukan makna dari hal-hal yang esensi atau mendasar dari suatu pengalaman. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dari partisipan. Hasil studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang penghayatan kehidupan oranglain

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk dapat menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan, dimana penelitian ini hanya pada taraf pengumpulan fakta-fakta saja (Moleong, 2006). Dalam hal ini penelitian ini akan mengungkapkan masalah atau fenomena mengenai perubahan pola konsumsi air minum dari air minum masak sendiri ke air minum isi ulang di kelurahan karang anyar kota Palembang.

### **1.7.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah, di kelurahan Karang Anyar kecamatan Gandus Kota Palembang . Di kelurahan karang anyar kota Palembang ini terdapat 4 depot air minum isi ulang dimana masyarakatnya merubah konsumsi air minum mereka ke air minum isi ulang.

### **1.7.3 Unit Analisis**

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah rumah tangga kelurahan karang anyar kecamatan gandus kota Palembang yang sudah menggunakan air minum isi ulang dari 8 tahun yang lalu.

### **1.7.4 Informan Penelitian**

Informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2006). Pemanfaatan informan bagi peneliti adalah untuk membantu dalam pengumpulan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini Dimana dalam menentukan informan terdapat beberapa kriteria yaitu :

- Rumah tangga masyarakat yang berada di kelurahan Karang Anyar kota Palembang.
- Rumah tangga yang menggunakan Air minum isi ulang di kelurahan Karang Anyar kota Palembang.

Informan pendukung

- Dimana informan pendukung ini adalah pemilik depot air minum isi ulang dan pegawai yang bekerja di depot air minum isi ulang.

### 1.7.5 Definisi Konsep

1. Perubahan merupakan sesuatu yang unik karena perubahan-perubahan yang terjadi dalam berbagai kehidupan itu berbeda-beda dan tidak bisa disamakan, walaupun memiliki beberapa persamaan dalam prosesnya (Neni, Nurmayanti H [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_perubahan\\_info2189.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_perubahan_info2189.html)).
2. Pola adalah susunan teratur dari obyek atau peristiwa dalam waktu atau ruang (Buckley, <http://goodideafarm.wordpress.com/2010/08/06/mengartikan-pola/>)
3. perilaku konsumsi, merupakan tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.( Swasta dan Handoko (1999)).
4. Air Minum air yang mutunya (kualitasnya) memenuhi syarat-syarat sebagai air minum seperti yang diterapkan dalam peraturan menteri kesehatan republic Indonesia (Mustofa.1997)
5. Air minum isi ulang adalah air minum yang berasal dari sumber air yang terjamin dan dapat di isi kembali.



6. Masyarakat adalah kelompok manusia yang sedikit banyak telah mempunyai kesatuan yang tetap dan tersusun dalam aktivitas kolektif mereka dan merasakan bahwa mereka dapat bersatu.

Society (masyarakat) suatu system sosial yang menghasilkan kebudayaan. (Soekanto, 1985 ).

### **1.7.6 Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland (1984:47), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan (data sekunder) (Moleong, 2006). Dari pengertian itu, maka jenis data dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1.7.6.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber data utama yang berupa hasil pembicaraan dan tindakan serta beberapa keterangan dan informasi yang diperoleh dari informan. Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dari masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang. Data yang diperoleh tersebut diperoleh secara langsung dari informan yang telah memakai air minum isi ulang selama delapan tahun.

#### **1.7.6.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer atau data penunjang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, catatan tertulis, laporan-laporan penelitian tertulis, dan keterangan-

keterangan yang didapat dari sumber pendukung sehingga dapat memberikan pemahaman berkaitan dengan fokus penelitian.

#### 1) Sumber Data

Sumber tertulis merupakan sumber data pendukung dalam penelitian kualitatif. Sumber data ini dapat berupa buku, media cetak, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

#### 2) Dokumentasi

Ini berupa foto yang bisa digunakan untuk menghasilkan data deskriptif dan digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif. Terdapat dua jenis foto yakni, yang foto yang dihasilkan peneliti dan foto yang dihasilkan oleh orang lain.

### 1.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian dapat digunakan beberapa teknik antara lain :

#### 1. Pengamatan secara langsung (observasi)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian dan pencatatan data secara sistematis pada objek penelitian. Dimana peneliti akan datang secara langsung ke lokasi penelitian dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Data yang dibutuhkan adalah data kualitatif yaitu diukur secara tidak langsung, misalnya berupa sikap, aktivitas yang terjadi (Marzuki, 1997). Dengan penelitian secara langsung peneliti mencatat perubahan pola konsumsi air minum dari air minum masak sendiri ke air minum isi

ulang (AMIU). untuk mempermudah kehidupan . Catatan observasi menimbulkan deskripsi data secara holistik sehingga konteks fakta tersebut dapat di amati. Dalam proses observasi peneliti hanya mencatat apa yang dilihat, didengar atau dirasakan atas aktivitas dan sikap yang tampak.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah tanya jawab lisan atau lebih secara langsung. Data yang diperoleh dalam wawancara ini didapat melalui pembicaraan formal di lokasi masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang (AMIU) dengan menemui semua informan yang sudah ditetapkan secara sengaja. Wawancara dengan informan ini menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) yang telah dipersiapkan sebelumnya agar wawancara yang dilakukan tidak meluas dari fokus permasalahan yang ada untuk pengambilan data. Usaha untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan pendapat secara lisan dari seseorang (informan) secara langsung mengenai subjek penelitian. Wawancara mendalam dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti (*guide interview*) dimana tujuannya adalah memudahkan peneliti dalam proses penggalian informasi. *Guide interview* memberikan kebebasan informan untuk menyampaikan pendapat, pandangan, pikiran dan perasaan serta pengalaman hidup tanpa ada aturan dan paksaan dari peneliti. Tujuannya adalah memungkinkan pihak yang di wawancara bebas untuk mendefinisikan diri dan lingkungannya dengan menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti serta tidak sekedar menjawab pertanyaan. Melalui teknik wawancara ini, data diperoleh dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang mendalam mengenai hal-hal yang

menyangkut pokok permasalahan dalam penelitian tersebut, dimana peneliti sebelumnya membuat pedoman wawancara yang sangat umum dengan mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang terkait dengan fokus penelitian, seperti buku-buku panduan yang berkaitan dengan hubungan ketenagakerjaan, metodologi penelitian sosiologi, arsip-arsip dan laporan-laporan penelitian sehingga dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan yaitu mengambil foto masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang (AMIU).

#### 1.9 Teknik Analisis Data

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, yaitu :

##### 1. Proses *unityzing*

Pada proses *unityzing* ada dua tahap yaitu tipologi satuan dimana pada tahap ini memberikan nama sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh subjek yang dikehendaki oleh latar penelitian, artinya peneliti menulis apa yang dipikirkan atau dikemukakan oleh informan dalam bentuk bahasanya yang akan diartikan oleh peneliti berdasarkan pengamatannya; kedua, yaitu penyusunan satuan yang terdiri dari informasi kecil yang memiliki arti yang kemudian disusun untuk memudahkan kategorisasi. Informasi-informasi yang didapatkan akan disusun berdasarkan permasalahan yang dibicarakan.

## 2. Kategorisasi

Satu tumpukkan data yang disusun atas dasar pikiran, pendapat atau kriteria tertentu. Informasi-informasi yang telah di dapat tadi akan dikategorikan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Informasi-informasi itu juga sebagai hasil dari rumusan masalah dan dikembangkan kedalam pembahasan penelitian. Uraian-uraian singkat yang diperoleh tersebut di tuangkan kedalam sebuah tulisan cerita dengan menggunakan kerangka pikiran yang ada dengan cara dianalisis. Dalam hal ini akan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai perubahan pola konsumsi masyarakat kelurahan Karang Anyar kota Palembang.

## 3. Penafsiran data

Pada tahap ini menggunakan metode Deskriptif semata-mata menggambarkan dan menceritakan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diatas atau mengambil kesimpulan dari hasil penelitian diatas (Moleong, 2002). Penyusunan ini dilakukan berdasarkan satuan dan dikategorisasikan dengan terjemahan dan (diberi makna) dengan mengambil kesimpulan hasil penelitian. Dalam penafsiran data ini menggunakan metode deskriptif, dengan menggambarkan dan menceritakan tentang penelitian yang sesuai dengan permasalahan. Untuk menganalisis, maka hasil wawan cara akan dilengkapi dengan transkrip untuk mempermudah interpretasi, meski dalam analisis seperti ini ada kecendrungan sifatnya subjektif, namun tingkat validitas secara objektif dapat dipercaya. Pada tahap akhir ini, peneliti mulai menuangkan seluruh data yang didapat dari para informan. Dimana data yang didapat tersebut digabungkan, sehingga dapat suatu hasil penelitian yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Peter L dan Thomas Luckmann. 1990. Tafsir Sosial atas Kenyataan Riil tentang Sosiologi Pengetahuan. Jakarta: Unit Percetakan LP3ES.
- Braudrillard, Jean. 2004. *Masyarakat Konsumtif*. Yogyakarta: Kreai Wacana.
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Emmerson, Donald K dan Koentjaraningrat 1985. *Aspek Manusia Dalam Penelitian Masyarakat, buku obor.* , hal Viii. Jakarta: Pt, Gramedia.
- Kulkurani dan Soetrisno, Eddy. *Buku Pintar Terapi Air*. Ladang Pustaka dan Intimedia.
- Moleong, Lexi J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Motoadmojo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Mubarak, Wahid I dan Chayatin Nurul. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mustofa, H.A. 1997. *Kamus Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ritzer, George dan Barry Smart. 2011. *Handbook Teori Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- Soedjadmiko, Haryanto. 2008. *Saya Belanja Maka Saya Ada Ketika Konsumsi dan Desain Menjadi Gaya Hidup Konsumeris*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Soekanto, Soerjono. 1985. *Kamus Sosiologi, edisi 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.

Tumonggo Sipatuhar, Paulus, sosiologi Universitas Sriwijaya 2011. Perilaku Konsumtif Pelajar di SMA Xaverius 3 Palembang.

**Sumber Lain :**

Buckley, Adrian “ <http://goodideafarm.wordpress.com/2010/08/06/mengartikan-pola/>”

Malik, Kurniawan Jabar. "Perilaku Konsumen Terhadap Air Minum Dalam Kemasan"<http://warnadangoresanpena.blogspot.com/2011/11/perilaku-konsumen-terhadap-air-minum.html>

ManyuLL. “Air minum sehat dan aman bagi masyarakat perkotaan.”  
<http://looksinebo.wordpress.com/2011/02/15/air-minum-sehat-dan-aman-bagi-masyarakat-perkotaan/>

Neni Nurmayanti H, [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_perubahan\\_info2189.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_perubahan_info2189.html)

Wahyuni, Endang Tri, “[upy.ac.id/ekonomi/files/FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI \(ENDANG TRI WAHYUNI\)](http://upy.ac.id/ekonomi/files/FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PERILAKU_KONSUMSI_MAHASISWA_FAKULTAS_EKONOMI_(ENDANG_TRI_WAHYUNI))”

Waluyo, Dwi eko, Dewi Agustini Santoso, dan Andika Rozi Ali Kurniawan “Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Air Minum isi ulang” [http://lppm.dinus.ac.id/majalah/view\\_abstrak/262/Analisa-Faktor-faktor-Yang-Mempengaruhi-Perilaku-Konsumen-Dalam-Pembelian-Air-Minum-Isi-Ulang](http://lppm.dinus.ac.id/majalah/view_abstrak/262/Analisa-Faktor-faktor-Yang-Mempengaruhi-Perilaku-Konsumen-Dalam-Pembelian-Air-Minum-Isi-Ulang),

Rosdiana, Meilani “Studi Tentang Tingkat Keyakinan dan Perilaku Konsumsi Air minum Depo Isi Ulang di Semarang” <http://eprints.unika.ac.id/12272/>

<http://www.kelurahankaranganyar.com/site/index.php?u=wisata>